

**PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA
DAN SISWA KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN
PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SAPTOSARI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Soim Komarudin

18601241031

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2023**

**PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA
DAN SISWA KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN
PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SAPTOSARI**

Oleh:

Soim Komarudin

NIM 18601241031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa kelas reguler dan kelas khusus olahraga dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar di SMP Negeri 1 Saptosari.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dalam bentuk tes. Populasi penelitian ini adalah kelas KKO berjumlah 30 peserta didik dan kelas reguler berjumlah 126 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling dan proportional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes soal pilihan ganda. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebesar 0,695. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data presentase.

Hasil penelitian kelas KKO lebih unggul dari kelas reguler dengan nilai total: kelas reguler kategori sangat tinggi (10%), tinggi (63%), sedang (27%), rendah (0%), sangat rendah (0%) untuk kelas khusus olahraga kategori sangat tinggi (70%), tinggi (30%), sedang (0%), rendah (0%), sangat rendah (0%). Dapat disimpulkan siswa kelas khusus olahraga lebih tinggi tingkat pemahaman dibandingkan kelas reguler.

Kata kunci: *Pemahaman, Permainan Bola Besar, peserta didik kelas VIII, Kelas Khusus Olahraga*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Soim Komarudin

NIM : 18601241031

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Perbedaan Pemahaman Siswa Kelas Khusus
Olahraga dan Kelas Reguler dalam Mata
Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 1 Saptosari

Menyatakan bahwa, Skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai bahan acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2023



Soim Komarudin
NIM.18601241031

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

**PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA
DAN SISWA KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN
PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SAPTOSARI**

Disusun oleh:

Soim Komarudin
NIM 18601241031

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or.
NIP. 19770218200801 1 002



Dr. Drs. Sridadi, M.Pd.
NIP. 196112301988031001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA
DAN SISWA KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN
PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SAPTOSARI**

Disusun oleh:

Soim Komarudin
NIM 18601241031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta.
Pada tanggal 24 Januari 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sridadi, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		16/2/2023
Saryono, S.Pd.Jas., M.Pd Sekretaris Penguji		30/1/2023
Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd Penguji Utama		26/1/2023

Yogyakarta, Maret 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dehan,

Prof. Dr. Mawwan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“only you can change your life. Nobody eals can do if for you.”

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ini saya persembahkan karya sederhana dari saya untuk orang-orang yang selalu ada disekitar saya, yang selama ini selalu memberikan dukungan untuk kelancaran Tugas Akhir Skripsi saya:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Wakimin dan Ibu Painah, kakak-kakak saya Ina Umi Jayatun dan Kuri Sepdita, serta adik-adik saya Rohmat Nur Fauzi dan Khusnul Khotimah yang selalu mendoakan saya, memberikan dukungan dari segi fisik maupun mental, memberikan motivasi, kasih sayang, dan segala yang telah diberikan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Perbedaan Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Saptosari dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sridadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi, serta memberikan perbaikan sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or. Koordinator Progran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staff yang memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Wawan Sundawan Suherman M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2023/2024 yang telah memberikan izin dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Ibu Emy Endarti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Saptosari yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
5. Para guru dan staff SMP Negeri 1 Saptosari yang telah memberikan bantuan untuk melancarkan pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Saudara, teman, dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberkan bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi saya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2023
Penulis,



Soim Komarudin
NIM. 18601241031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II <u>K</u> AJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pemahaman.....	7
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
3. Hakikat Kelas Khusus Olahraga.....	13
4. Permainan Bola Besar	14
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis atau Desain Penelitian	23

B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Implikasi	43
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. KI dan KD Mata Pelajaran PJOK Pada Kurikulum 2013	13
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Saptosari.....	24
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.....	30
Tabel 4. Standar Kriteria Objek	31
Tabel 5. Tingkat Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII SMPN 1 Saptosari.....	33
Tabel 6. Analisis Statistik Sepak Bola Kelas Khusus	35
Tabel 7. Pengkategorian Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga.....	35
Tabel 8. Analisis Statistik Bola Voli Kelas Khusus Olahraga.....	37
Tabel 9. Pengkategorian Bola Voli Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler..	37
Tabel 10. Analisis Statistik Bola Basket Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler	39
Tabel 11. Pengkategorian Bola Basket Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida 6 Aspek Ranah Kognitif	8
Gambar 2. Diagram Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga dan kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar	33
Gambar 3. Diagram Pemahaman Cabang Olahraga Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler.....	36
Gambar 4. Diagram Pemahaman Cabang Olahraga Bola Voli Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler.....	38
Gambar 5. Diagram Pemahaman Cabang Olahraga Bola Basket Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler.....	40
Gambar 6. kelas reguler mengerjakan tes	74
Gambar 7. kelas KKO mengerjakan tes	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Tugas Akhir	49
Lampiran 2. Surat Uji Instrumen Dari Fakultas	50
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	51
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	52
Lampiran 5. Surat Telah Melakukan Uji Instrumen Dari Sekolah	53
Lampiran 6. Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah.....	54
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	55
Lampiran 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	58
Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen Penelitian	61
Lampiran 10. Indikator Soal Tidak Valid	62
Lampiran 11. Soal Uji Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 12. Soal Uji Penelitian	69
Lampiran 13. Dokumentasi Peserta Didik Mengerjakan Soal	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu perangkat pembelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan yang berisi rencana ataupun rancangan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pengertian kurikulum tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 yaitu: “Kurikulum adalah seperangkat dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. SMPN 1 Saptosari menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Karakteristik dasar dari kurikulum 2013 itu sendiri terletak pada pendekatan yang digunakan pada kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik menjadi ciri khas tersendiri dalam penerapan pendidikan yang ada dalam kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013, pendekatan saintifik diterapkan dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 (Anam, 2017).

Penerapan kurikulum 2013 ini diharapkan menjadikan sumber daya manusia terkhususnya pelajar dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat atas. Menjadikan manusia yang memiliki daya saing bangsa seiring dengan perkembangan zaman atau perkembangan ilmu pemahaman, teknologi, dan seni. Berdasarkan pendapat Puskurbuk (2012) Penerapan kurikulum 2013 ini diharapkan menjadi sumber daya manusia yang produktif, afektif, kreatif,

inovatif, melalui penguatan kompetensi sikap, pemahaman, dan keterampilan. Dari penerapan kurikulum tersebut maka peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, hal yang dimaksud adalah peserta didik mendominasi aktivitas proses pembelajaran. Dalam penilaian kurikulum 2013 yang dinilai ada tiga aspek yaitu sikap, pemahaman, dan keterampilan. Pengimplementasian dari kurikulum 2013 bisa terlihat dari karakter peserta didik.

Pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. (Kristiyandaru, 2010 : 33)

Berdasarkan pendapat Hartono dkk, (2013 : 2) pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik jasmani dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Paturusi, 2012: 1).

Materi pembelajaran di mata pelajaran PJOK yang termasuk kedalam kompetensi dasar kurikulum 2013 taraf Sekolah Menengah Pertama (SMP)

adalah materi keterampilan olahraga permainan bola besar. Olahraga yang sesuai dengan kompetensi tersebut adalah sepak bola, bola voli, dan bola basket. Materi permainan bola besar tidak boleh diabaikan oleh seorang guru PJOK karena juga masuk kedalam silabus pendidikan.

Pembelajaran permainan bola besar di SMPN 1 Saptosari sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dikelas KKO maupun dikelas reguler, pembelajaran yang dilakukan antara kelas KKO dan reguler diberikan dengan porsi yang sama sesuai dengan jam pelajaran yang diberikan. Akan tetapi aspek pemahaman yang masih kurang diberikan saat pembelajaran berlangsung, lebih mengedepankan aspek psikomotor atau keterampilan saja sehingga minimnya pemahaman siswa KKO maupun siswa reguler terhadap materi sehingga kemungkinan besar siswa masih salah dalam melakukan gerakan, walaupun untuk kelas KKO memiliki salah satu spesialisasi dari permainan bola besar tetapi masih kurang tentang materi permainan bola besar yang lain, seperti siswa yang spesialisasinya adalah permainan bola voli tentu paham akan permainan bola voli tetapi belum tentu menguasai materi permainan sepak bola dan bola basket.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran siswa KKO dan reguler minat belajar tentang pemahaman permainan bola besar sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena siswa cukup aktif. Aktif yang dimaksud adalah siswa yang bisa dikatakan selalu bergerak susah diajak untuk duduk diam dan mendengarkan. Siswa juga hanya ingin melakukan aspek psikomotor saja sehingga gerakan

yang dilakukan siswa KKO maupun siswa reguler masih banyak yang belum maksimal dalam melakukan Gerakan.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti seberapa tinggi perbedaan pemahaman siswa kelas VIII KKO dan reguler terhadap materi permainan bola besar pada mata pelajaran PJOK di SMPN 1 Saptosari Kabupaten Gunungkidul. Dari penelitian ini akan terungkap seberapa perbedaan pemahaman siswa kelas KKO dan reguler terhadap materi permainan bola besar. Peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi “Perbedaan Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga dan siswa Kelas reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII SMP Negeri 1 saptosari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat permasalahan yang berkaitan dengan “perbedaan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Saptosari”, antara lain:

1. Siswa KKO dan reguler belum maksimal untuk memahami materi permainan bola besar.
2. Seberapa tinggi perbedaan pemahaman siswa KKO dan reguler dalam materi PJOK permainan bola besar.
3. Kurangnya atusias siswa KKO dan reguler dalam pembelajaran permainan bola besar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penulis membatasi penelitian pada “Belum diketahuinya perbedaan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas regular dalam mata pelajaran PJOK terutama pada materi permainan bola besar siswa kelas VIII SMPN 1 Saptosari”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan menjadi “Seberapa tinggi perbedaan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas regular dalam mata pelajaran PJOK terutama pada materi permainan bola besar siswa kelas VIII SMPN 1 Saptosari”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas regular dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMPN 1 Saptosari.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan untuk perkembangan pemahaman tentang perbedaan pemahaman siswa, khususnya untuk Guru SMP N 1 Saptosari dan orang tua siswa.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang relevan dimasa depan.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menentukan tingkat pemahaman siswa tentang materi Permainan Bola Besar SMPN 1 Saptosari
2. Manfaat praktis
- a. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori yang telah diterima selama menempuh pendidikan di perkuliahan dan mendorong peneliti untuk belajar memahami, mengetahui, menganalisis, dan menyelesaikan masalah.
 - b. Bagi siswa KKO dan reguler dapat mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman dalam dirinya.
 - c. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan pembinaan atlet dalam hal olahraga serta dalam akademiknya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

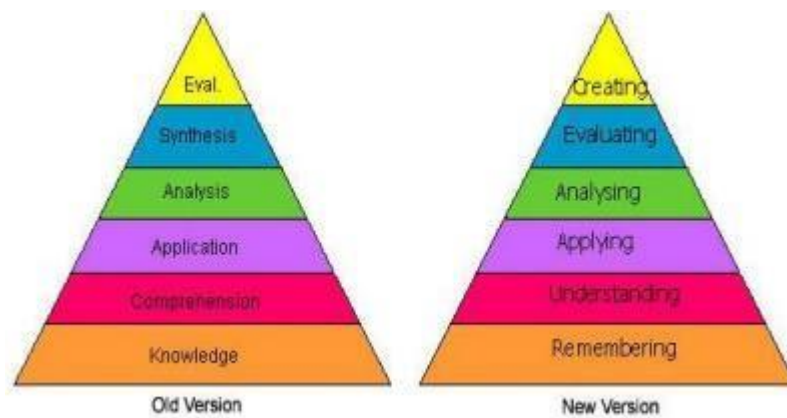
Berdasarkan pendapat Widoyoko (2014) pemahaman adalah suatu proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan, atau grafik yang telah disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber lainnya.

Berdasarkan pendapat Novitasari (2016) pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dari suatu konsep, pemahaman juga dapat diartikan kesanggupan untuk menyatakan suatu definisi dengan perkataan sendiri. Berdasarkan pendapat Hanifah, H (2018) Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya, tanpa mengubah artinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah mengerti benar dari suatu konsep yang dapat diambil dari lisan, tulisan, grafik, atau sumber lainnya dapat diutarakan dengan dengan perkataan sendiri dengan pemahaman yang dimiliki tanpa mengubah arti.

Dalam dunia pendidikan tidak asing lagi dengan adanya teori taksonomi bloom, Revisi taksonomi bloom diajukan secara umum untuk lebih melihat kedepan dan merespon tuntutan berkembangnya komunitas pendidikan,

termasuk pada bagaimana anak-anak berkembang dan belajar serta bagaimana guru menyiapkan bahan ajar, seluruhnya mengalami perkembangan yang signifikan bila dibandingkan dengan empat puluh tahun yang lalu Anderson, L. W. and Krathwohl, D. R., et al (Eds.) (2001). Faktor utama adanya revisi taksonomi bloom dimaksudkan pada daya aplikasinya terhadap penyusunan kurikulum, desain instruksional, penilaian, dan gabungan ketiganya. Berdasarkan pendapat buku *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives Anderson et al.*, Anderson, L. W. and Krathwohl, D. R., et al (Eds.) (2001) penyusunan melengkapi fokus utama ini dengan bab-bab terkait tiga kepentingan tersebut. Berikut perbedaan piramida taksonomi bloom sebelum dan sesudah direvisi.



Gambar 1. Piramida 6 Aspek Ranah Kognitif

Sumber: Anderson, L. W. and Krathwohl, D. R., et al (Eds.) (2001)

a. *Remembering* (mengingat atau menghafal)

Menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang.

Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya.

b. Mengenali (*Recognizing*): termasuk dalam proses kognitif untuk mengambil informasi yang disimpan dalam memori jangka panjang identik

atau sama dengan informasi yang baru. Bentuk tesnya meminta siswa untuk menentukan benar atau salah, menjodohkan, dan pilihan ganda adalah tes yang tepat untuk mengukur kemampuan mengenali. Istilah lain untuk mengenali merupakan mengidentifikasi (*identifying*).

c. Mengingat (*Recalling*): menarik kembali informasi disimpan dalam jangka panjang jika ada petunjuk atau tanda untuk melakukannya. Tanda-tanda di sini sering dalam bentuk pertanyaan. Istilah lain mengingat adalah menarik (*retrieving*).

d. Memahami (*understand*)

Membangun makna atau pemahaman berdasarkan pemahaman awal yang dimiliki, melibatkan informasi baru dengan pemahaman yang ada, atau menggabungkan pemahaman baru ke dalam skema yang ada di pikiran siswa. Karena membangun skema merupakan konsep, pemahaman konseptual merupakan dasar pemahaman. Dalam kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif yaitu: menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

e. Mengaplikasikan (*applying*)

Termasuk penggunaan prosedur untuk menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Maka dari itu penerapan ada kaitannya dengan pemahaman prosedural, menjalankan (*executing*), dan melaksanakan atau mengimplementasikan (*implementing*).

f. Menganalisis (*Analyzing*)

Mendesripsikan suatu masalah atau objek kedalam elemen-elemennya dan menentukan bagaimana hubungan timbal balik anantara elemen-elemen tersebut dan struktur besar. Ada tiga proses kognitif dalam kategori ini, yaitu: membedakan (*differenting*), mengorganisir (*organizing*), dan menemukan pesan tersirat (*attriutting*).

g. Mengevaluasi (*Evaluating*)

Membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar. Ada dua jenis proses kognitif yang termasuk dalam kategori ini, yaitu: memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*).

h. Mencipta (*Create*)

Menggabungkan beberapa elemen menjadi satu kesatuan bentuk. Ada tiga macam proses kognitif yang tergolong dalam kategori ini, yaitu: membuat (*generating*), merencanakan (*planning*), dan memproduksi (*producing*).

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. (Kristiyandaru, 2010 : 33)

Berdasarkan pendapat Hartono dkk, (2013 : 2) pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk

menghasilkan perubahan holistik dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik jasmani dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Paturusi, 2012: 1).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga yang mengutamakan aktivitas fisik untuk mendapatkan kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK Kelas VIII SMP/MTS Kompetensi inti (KI) adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap jenjang, kelas atau program. Untuk kompetensi dasar (KD) berarti kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. KD adalah kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas berasal dari KI. KD adalah kompetensi yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber dari KI yang harus dikuasai siswa. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan perhatian karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta karakteristik dari suatu mata pelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi

inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kurikulum 2013 tingkat SMP/MTS kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) Kompetensi sikap spiritual, (2) Sikap sosial, (3) Pemahaman, dan (4) Keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, korikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya “. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu, keteladanan, pembiasaan, dan budaya kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Tabel 1. KI dan KD Mata Pelajaran PJOK Pada Kurikulum 2013

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
3. Memahami dan menerapkan pemahaman (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pemahaman, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional

(Sumber: PERMENDIKBUD Nomor 37 Tahun 2018)

3. Hakikat Kelas Khusus Olahraga

a. Pengertian Kelas Olahraga

Berdasarkan pendapat Agus Mahendra (2010) yang dikutip oleh Anggun Putra Wibawa (2012: 29), kelas olahraga adalah sebuah model pembinaan yang dilaksanakan di sekolah target yang melibatkan sekelompok siswa yang teridentifikasi “berbakat” olahraga (memiliki keunggulan olahraga) dalam lingkup sekolah. Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010: 4), dijelaskan bahwa “kelas olahraga merupakan suatu kegiatan ko-kurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet potensial dimasa yang akan datang”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa kelas olahraga merupakan suatu model pembinaan olahraga bagi siswa di sekolah dalam

bentuk ko-kurikuler. Dengan model ini, tugas siswa dari anggota kelas olahraga yang paling utama adalah mengikuti proses pembinaan olahraga, tetapi dengan tidak meninggalkan kewajiban mereka dalam bidang akademiknya.

b. Tujuan Kelas Khusus Olahraga

Program dipastikan mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai, tak terkecuali program kelas olahraga. Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010: 5) tertuang tujuan dari kelas olahraga adalah:

- 1) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.
- 2) Meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga.
- 3) Meningkatkan kemampuan berkompetensi secara sportif.
- 4) Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya kelas olahraga bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Melalui pengembangan tersebut, diharapkan akan terbentuk atlet-atlet yang berprestasi baik ditingkat daerah, nasional, maupun internasional.

4. Permainan Bola Besar

Berdasarkan pendapat Widiastuti, S. S. (2019:5) Permainan bola besar adalah salah satu cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan bantuan alat utama berupa bola berdiameter lebih dari 50 cm. Adapun tujuan

dari olahraga tersebut sama halnya dengan olahraga yang lainnya yakni bertujuan menjaga stamina tubuh agar tetap sehat serta membangun kepribadian diri menjadi lebih baik mental yang kuat dan kedisiplinan yang kuat.

Jenis olahraga yang termasuk dalam permainan olahraga bola besar ini adalah:

a. Sepak Bola

Permainan ini telah muncul ribuan tahun yang lalu. Selain karena manfaat yang diperoleh dalam olahraga berat ini, olahraga ini sangat baik bagi kesehatan, sepak bola juga menjadi salah satu olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat di dunia.

b. Basket.

Olahraga basket juga sangat dianjurkan untuk dilakukan oleh para remaja. Selain memberikan efek baik bagi kesehatan, olahraga yang satu ini sangat berpotensi untuk memaksimalkan pertumbuhan fisik seseorang.

c. *Volly*

Volly juga merupakan salah satu olahraga yang dapat merangsang pertumbuhan fisik kita, karena gerakan serta teknik yang terdapat pada permainan ini.

a. Hakikat Permainan Sepak Bola

Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh 11 orang termasuk penjaga gawang. Dalam bermain sepakbola hanya diizinkan melakukan

gerakan kaki, kepala, dan dada, hanya penjaga gawang yang disahkan memakai tangan (Sarlan, AG 2010:20).

Berdasarkan pendapat Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyastuti (2010:1) “Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing- masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang”. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian tubuh kecuali dengan kedua lengan atau tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya dengan kaki maupun tangannya.

Berdasarkan pendapat Sukintaka yang dikutip Fathan Nurcahyo (2010:5), permainan sepakbola adalah permainan bola yang dimanipulasi dengan kaki dan seluruh anggota badan kecuali tangan yang dimainkan oleh dua buah regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain. Permainan sepakbola biasanya dimainkan dalam dua babak dan diberi waktu istirahat diantara kedua babak itu. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar jangan sampai kemasukan. Regu yang lebih banyak mencetak gol dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan. Agar permainan itu dapat berdaya guna dan berhasil guna, dalam Satu regu diberi kewajiban – kewajiban sendiri yang dibagi dalam Tiga kelompok besar yaitu: barisan penyerang, barisan penghubung, dan barisan bertahan, tujuan masing-masing regu dalam permainan sepak bola adalah berusaha menguasai bola dan memasukkan bola

ke gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan penyerangan lawan agar gawangnya tidak kemasukan bola.

Pemahaman tentang sepak bola pertandingan sepakbola dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang, masing-masing mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan, setiap tim memiliki kiper yang bertugas untuk menjaga gawang dan kiper diperbolehkan menggunakan tangan untuk mengontrol bola di daerah penalti. Permainan dimainkan di atas lapangan rata berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 100–110-meter dan lebar 64-78 meter. Di kedua ujung lapangan terdapat gawang, yang masing-masing berukuran panjang 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Masing-masing tim harus menggunakan seragam saat bertanding dan diberi nomor punggung. Seragam yang dikenakan saat pertandingan tidak boleh memiliki warna yang serupa supaya tidak membingungkan wasit yang memimpin pertandingan, lamanya permainan dalam sepakbola adalah 2x45 menit ditambah waktu istirahat 15 menit.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan permainan sepakbola adalah permainan bola yang dimanipulasi dengan kaki dan seluruh anggota badan kecuali tangan yang dimainkan oleh dua buah regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain dengan tujuan berusaha menguasai bola dan memasukan bola ke gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan penyerangan lawan agar gawangnya tidak kemasukan bola.

b. Hakikat Permainan Bola Voli

Berdasarkan pendapat Suhadi (2005: 3) Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Bedasarkan pendapat Suhadi (2004:7) permainan bola voli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. permainan yang dimainkan oleh 2 regu dengan cara memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan.

Berdasarkan pendapat Asmajaya (2015:106) prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan divoli (dipukul dengan anggota badan) dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 m x 9 m, lapangan dibagi dua ukuran yang sama oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan net dengan ketinggian 2,43 untuk pemain putra

dan 2,24 untuk pemain putri. Terdapat dua garis serang pada masing-masing petak yang berjarak 3 m dari garis tengah. Jumlah pemain dalam setiap regu yang sedang bermain adalah 6 orang dan 6 orang lagi sebagai cadangan. penilaiannya regu yang gagal menyeberangkan bola (mati) lawan dapat nilai (*rally point*), dan servis dilakukan bagi regu yang memperoleh nilai serta dilakukan di belakang garis lapangan sendiri. Setiap regu tidak diperkenankan memainkan bola lebih dari tiga kali setuhan sebelum bola melewati net, kecuali bendungan (block). Selama bola dalam permainan semua pemain tidak boleh menyentuh net dan melewati garis tengah masuk ke daerah lawan.

c. Hakikat Permainan Bola Basket

Permainan bola basket adalah permainan yang menggunakan bola besar, yang dimainkan dengan tangan dan bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan serta menahan lawan agar jarang memasukkan bolabasket keranjang sendiri (Dedy Sumiyarsono, 2002:1).

Bola basket merupakan olahraga permainan bola besar dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain, tujuannya adalah untuk mencari nilai atau angka sebanyak- banyaknya dengan cara memasukkan bola ke basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapat nilai (Muhajir, 2006: 11).

“Bola basket dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka” (FIBA, 2010:1).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola basket adalah permainan yang menggunakan bola besar, yang dimainkan dengan tangan dan bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain.

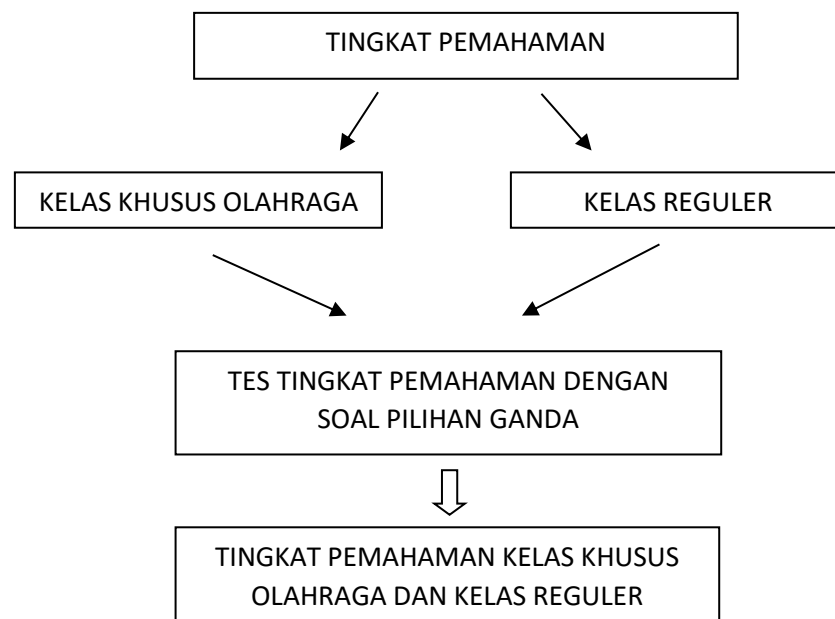
B. Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitaian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumaryana yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga Dengan Siswa Kelas Reguler SMP Negeri 2 Tempel Tahun Pelajaran 2014/2015” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar belajar siswa kelas khusus olahraga dengan prestasi belajar siswa kelas regular. Prestasi belajar siswa kelas regular lebih baik bila dibandingkan dengan prestasi belajar siswa kelas khusus olahraga. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas khusus olahraga adalah faktor kelelahan akibat latihan dan faktor kesempatan waktu belajar yang banyak tersita untuk melakukan latihan pembinaan bakat.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Al Amin Rois yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Terhadap Permainan Bola Besar di Madrasah Aliyah Assalafiyah Mlangi Kabupaten Sleman” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas X Madrasah Aliyah Assalafiyah Mlangi Sleman terhadap permainan bola besar adalah yang berkategori sangat baik 2,63% (2 siswa), baik sebesar 36,84% (28 siswa),

sedang 32,89% (25 siswa), rendah 21,05% (16 siswa), sangat rendah 6,58% (5 siswa). Kesimpulan yang didapat bahwa tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar berdasarkan faktor mengetahui, memahami, mengaplikasi berdasarkan penjumlahan nilai dari semua faktor didapatkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar di Madrasah Aliyah Assalafiyah Mlangi Sleman pada kategori sedang.

C. Kerangka Berfikir



Permainan bola besar sepak bola, bola voli, dan bola basket merupakan olahraga yang menjadi bagian dari pembelajaran di sekolah. Permainan bola besar disuatu pembelajaran sudah mulai diajarkan sejak sekolah dasar karena sudah ada di kurikulum 2013. Permainan bola besar sepak bola dan bola voli merupakan olahraga yang sangat populer diberbagai kalangan sehingga hampir setiap orang bisa memainkannya. Dalam olahraga permainan bola besar tidak

hanya skill yang ditonjolkan akan tetapi juga perlu mengetahui peraturan permainannya. Dengan memiliki pemahaman tentang peraturan permainan bola besar, maka peserta didik tidak hanya dapat bermain baik, namun juga menegerti semua peraturan dan informasi tentang cabang olahraga tersebut.

Dalam peelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi perbedaan pamahaman peserta didik kelas VIII kelas khusus olahraga dan kelas reguler akan mengguankan tes berupa pengisian tes dengan bentuk pilihan ganda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan tes berupa pengisian tes dengan bentuk pilihan ganda. Berdasarkan pendapat Rukajat (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta. Penelitian ini mendapatkan gambaran bagaimana perbedaan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bola besar kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMPN 1 Saptosari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 saptosari yang beralamat di Jl. Raya Panggang Wonsari no.22, Bulurejo, Kepek, Kec. Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk waktu penelitian dari bulan januari sampai bulan oktober 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2011: 135) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian disimpulkan. Sedangkan Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 36) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Saptosari.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Saptosari

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
1	VIII A	32	Reguler
2	VIII B	32	Reguler
3	VIII C	31	Reguler
4	VIII D	31	Reguler
5	VIII E	32	Kelas Khusus Olahraga

2. Sempel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih Untuk menentukan sampel dari kelas khusus olahraga menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Siswa kelas khusus olahraga sebanyak 32 siswa hanya berada di kelas VIII E, maka dari itu seluruh siswa kelas VIII E diambil sebagai sampel. Sedangkan untuk menentukan

sampel dari kelas reguler menggunakan teknik *proportional random sampling*. Jumlah siswa kelas VIII reguler adalah 126 siswa yang terbagi ke dalam 4 kelas. Dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 126 \text{ siswa} = 31$ dibulatkan menjadi 31 siswa. Alasan peneliti menggunakan 25% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- a) Jumlah siswa 126 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel karena keterbatasan waktu penelitian.
- b) Agar semua kelas terwakili menjadi sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable penelitian ini adalah “perbedaan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMPN 1 Saptosari” dengan pengertian perbedaan pemahaman kelas khusus olahraga dan kelas reguler tentang mata pelajaran bola besar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Nasution (2016: 64) instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data.

Berdasarkan pendapat Data (2015: 1) instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Pemilihan satu jenis metoda pengumpulan data kadangkadang dapat memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Sebaliknya satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai jenis metoda.

Berdasarkan pendapat Mardapi (2008) menyatakan bahwa terdapat beberapa langkah yang perlu ditempuh dalam mengembangkan tes, yaitu:

1. Menyusun spesifikasi tes

Menyusun spesifikasi tes ada beberapa tahap kegiatan, diantaranya:

- a) Menentukan tujuan tes
- b) Menyusun kisi-kisi
- c) Menentukan bentuk tes
- d) Menentukan panjang tes

2. Menulis soal

Mardapi (2008) menyatakan bahwa pedoman utama pembuatan tes bentuk pilihan ganda adalah pokok soal jelas, pilihan jawaban homogen, panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama, tidak ada petunjuk jawaban benar, pilihan jawaban angka diurutkan, semua pilihan jawaban logis, jangan menggunakan negatif tanda, kalimat yang digunakan sesuai, bahasa yang digunakan baku, dan letak pilihan jawaban benar ditentiikan secara acak.

3. Menelaah soal

Setelah pembuatan soal, perlu melakukan penelaahan soal. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki soal jika ternyata dalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahan

4. Melakukan uji coba tes

Uji coba tes dapat digunakan untuk sarana memperoleh data empiris tentang tingkat kebaikan soal

5. Menganalisis butir soal

Melalui analisis butir soal dapat diketahui tingkat kesulitan soal

6. Memperbaiki tes

Perbaikan dilakukan apabila masih ada beberapa soal yang belum baik. Ada kemungkinan beberapa soal sudah baik sehingga tidak perlu direvisi, ada beberapa soal yang perlu direvisi, dan beberapa mungkin harus dibuang karena tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

7. Menyusun tes

Setelah dianalisis dan diperbaiki, maka selanjutnya butir soal disusun agar menjadi kesatuan yang padu.

8. Melaksanakan tes dan menafsirkan hasil tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian instrumen soal tes kepada responden yang menjadi subjek penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil Penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Sugiyono (2017:121). Berdasarkan pendapat sugiyono (dalam Yusup 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur.

1. Uji Validasi Instrumen

Berdasarkan pendapat Hidayat 2021:12 alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data, uji validitas Berdasarkan pendapat para ahli dapat menggunakan rumus perason product moment, kemudian setelah diuji baru bisa dilihat penafsiran dan indeks korelasinya.

Rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisiensi korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (item)

n = Jumlah responden

Berdasarkan pendapatJanna 2021 Kriteria pengujian validitas yaitu H_0 diterima apabila r hitung $>$ r tabel (alat ukur yang digunakan valid atau sah) dan H_0 ditolak apabila r statistik \leq r tabel (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah). Cara menentukan r tabel dengan r tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

Dari hasil validitas instrumen penelitian yang terlampir di lampiran ke 9 maka dapat di tarik kesimpulan dari 45 soal yang telah dibuat hanya 26 soal yang menyatakan valid. Batas minimal r tabel yang dipakai adalah $>$ 0.250. Ada 19 nomor yang dinyatakan tidak valid : nomor soal yang tidak valid nomor 2 r hitung -0.017; nomor 5 r hitung 0.174; nomor 15 r hitung 0.176; nomor 16 r hitung (-), nomor 19 r hitung 0.173; nomor 20 r hitung 0.129; nomor 22 r hitung 0.211; nomor 25 r hitung 0.154; nomor 30 r hitung -0.100; nomor 32 r hitung 0.063; nomor 33 r hitung 0.208; nomor 35 r hitung 0.134; nomor 36 r hitung 0.218; nomor 39 r hitung 0.193; nomor 40 r hitung -0.007; nomor 41 r hitung 0.127; nomor 42 r hitung 0.168; nomor 43 r hitung 0.224; nomor 44 r hitung -0.321.

Berdasarkan lampiran 10 hasil uji coba, didapat 19 butir soal yang tidak valid kemudian dari 19 butir soal tersebut direvisi tetapi tidak melakukan uji instrumen kembali dan peneliti merevisi soal tersebut sehingga didapatkan 45 butir soal instrumen valid yang digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat Darma (2021:17) konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's alpha*, berikut hasil uji coba reliabilitas dengan bantuan menggunakan SPSS Statistic 22:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,695	46

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, tindakan selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data yang sudah terkumpul bisa ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase (Sugiyono, 2017: 147). Rumus mencari presentase sesuai dengan rumus dari Sudijono (2015:40) sebagai berikut:

$$P = f N \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Penskoran data tiap faktor dapat diketahui melalui adanya pengkatagorian sesuai dengan instrumen. Pengkatagorian disusun dalam lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut rumus yang digunakan untuk menyusun kategori:

Tabel 4. Standar Kriteria Objek

Interval	Kategori
76-100	Sangat Tinggi
66-75	Tinggi
56-65	Sedang
41-55	Rendah
0-40	Sangat Rendah

Sumber: Prahastiwi, 2021:60

Arikunto 2010 menyatakan, rumusan yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuisisioner, jika benar nilai 1 dan jika salah nilai 0, yaitu :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan teknik analisis persentase, berupa pengkategorian dan dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah (Azwar, 2010: 108). Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, angket diisi oleh responden sebanyak 30 Siswa kelas reguler dan 30 siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO). Penelitian ini dilaksanakan selama 5 hari, dari mulai kelas VIII KKO dan kelas VIII reguler. Siswa menjawab angket dengan 45 butir pertanyaan dengan menggunakan pilihan berganda. Dari hasil analisis dan penghitungan yang dilakukan diperoleh sejumlah angka-angka ini kemudian dibahas dan dideskripsikan.

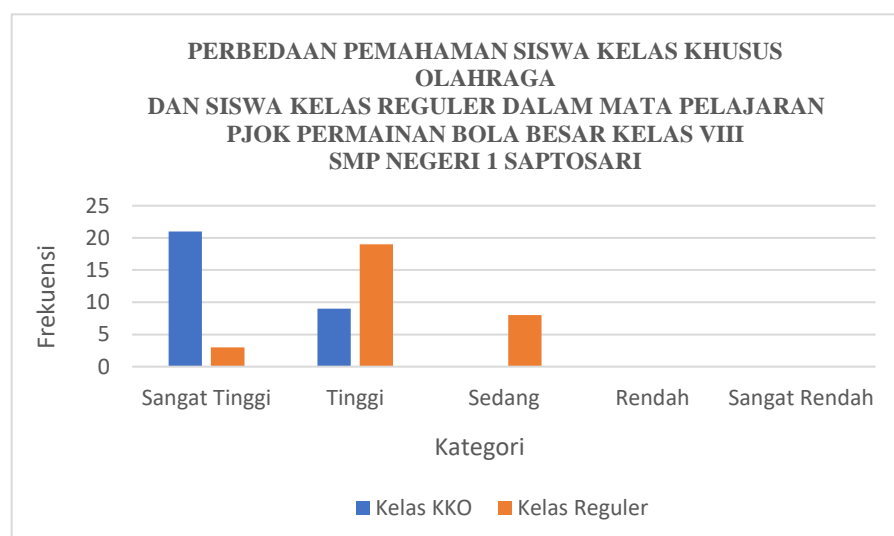
Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII memperoleh nilai maksimum 91, nilai minimum 67, Mean 79,2, median 81, modus 82, serta standar deviasi (SD) 6,41 untuk kelas khusus olahraga. Sedangkan untuk kelas reguler memperoleh nilai maksimum 82, nilai minimum 55, mean 69,33, median 71, modus 71, serta standar deviasi (SD) 6,28. Data yang diperoleh didalam

penelitian ini berdasarkan skor jawaban dari setiap siswa. Setelah data tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Data dari tabel distribusi pengkategorian tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII SMPN 1 Saptosari

No	Interval	Kelas KKO		Kelas Reguler		Kategori
		f	%	F	%	
1	76-100	21	70%	3	10%	Sangat Tinggi
2	66-75	9	30%	19	63%	Tinggi
3	56-65	0	0%	8	27%	Sedang
4	41-55	0	0%	0	0%	Rendah
5	0-40	0	0%	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	30	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga dan kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII, untuk siswa kelas khusus olahraga mendapatkan sebanyak 21 responden (70 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 9 responden (30%) memiliki kategori Tinggi, 0 responden (0 %) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0 %) memiliki kategori Rendah dan 0 responden (0%) memiliki kategori Sangat Rendah. Untuk kelas reguler mendapatkan sebanyak 3 responden (10%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 19 responden (63%) memiliki kategori Tinggi, 8 responden (27%) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0%) memiliki kategori Rendah dan 0 responden (0%) memiliki kategori Sangat Rendah. Tingkat pemahaman siswa kelas khusus olahraga dominan lebih baik dibandingkan dengan kelas reguler jika dilihat dari interval nilai dan frekuensi yang di peroleh.

Kelas VIII SMPN 1 Saptosari. Tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII terdiri atas 3 cabang olahraga yang akan dideskripsikan dari hasil penelitian yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

a. Sepak Bola

Indikator cabang sepak bola diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh maka dapat diketahui:

Tabel 6. Analisis Statistik Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler

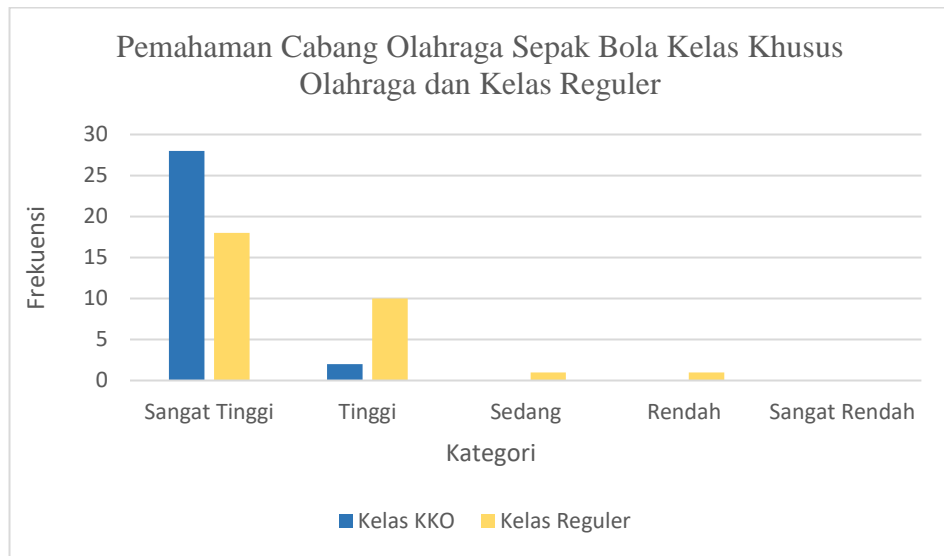
Statistik	Kelas KKO	Kelas Reguler
N	30	30
Mean	89,6	78,63
Median	87	80
Mode	87	80
Sd. Deviation	7,45	10,69
Minimum	67	53
Maximum	100	100

Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga

No	Interval	Kelas KKO		Kelas Reguler		Kategori
		f	%	F	%	
1	76-100	28	93%	18	60%	Sangat Tinggi
2	66-75	2	7%	10	33%	Tinggi
3	56-65	0	0%	1	3%	Sedang
4	41-55	0	0%	1	3%	Rendah
5	0-40	0	0%	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	30	100%	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Pemahaman Cabang Olahraga Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan sepak bola kelas VIII yaitu sebanyak 28 responden (93%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 2 responden (7%) memiliki kategori Tinggi, 0 responden (0 %) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0%) memiliki kategori Rendah dan 0 responden (0%) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas khusus olahraga, untuk kelas reguler memperoleh 18 responden (60 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 10 responden (33 %) memiliki kategori Tinggi, 1 responden (3 %) memiliki kategori Sedang, 1 responden (3 %) memiliki kategori Rendah dan 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang sepak bola berada pada kategori sangat tinggi.

b. Bola Voli

Indikator cabang bola voli diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh maka dapat diketahui:

Tabel 8. Analisis Statistik Bola Voli Kelas Khusus Olahraga

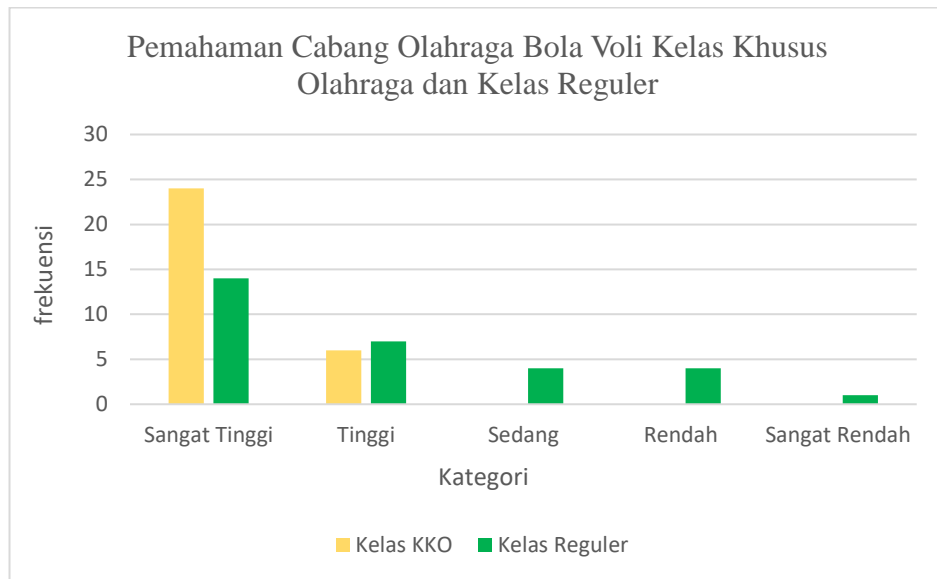
Statistik	Kelas KKO	Kelas Reguler
N	30	30
Mean	82,7	72,03
Median	87	73
Mode	87	87
Sd. Deviation	8,13	14,41
Minimum	67	40
Maximum	100	93

Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 9, Pengkategorian Bola Voli Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler

No	Interval	Kelas KKO		Kelas Reguler		Kategori
		f	%	F	%	
1	76-100	24	80%	14	47%	Sangat Tinggi
2	66-75	6	20%	7	23%	Tinggi
3	56-65	0	0%	4	13%	Sedang
4	41-55	0	0%	4	13%	Rendah
5	0-40	0	0%	1	3%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	30	100%	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Pemahaman Cabang Olahraga Bola Voli Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola voli kelas VIII yaitu sebanyak 24 responden (80%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 6 responden (20 %) memiliki kategori Tinggi, 0 responden (0 %) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0 %) memiliki kategori Rendah dan 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas khusus olahraga, untuk kelas reguler memperoleh 14 responden (47 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 7 responden (23 %) memiliki kategori Tinggi, 4 responden (13 %) memiliki kategori Sedang, 4 responden (13 %) memiliki kategori Rendah dan 1 responden (3 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang bola voli berada pada kategori sangat tinggi.

c. Permainan Bola Basket

Indikator cabang bola basket diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh maka dapat diketahui:

Tabel 10. Analisis Statistik Bola Basket Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler

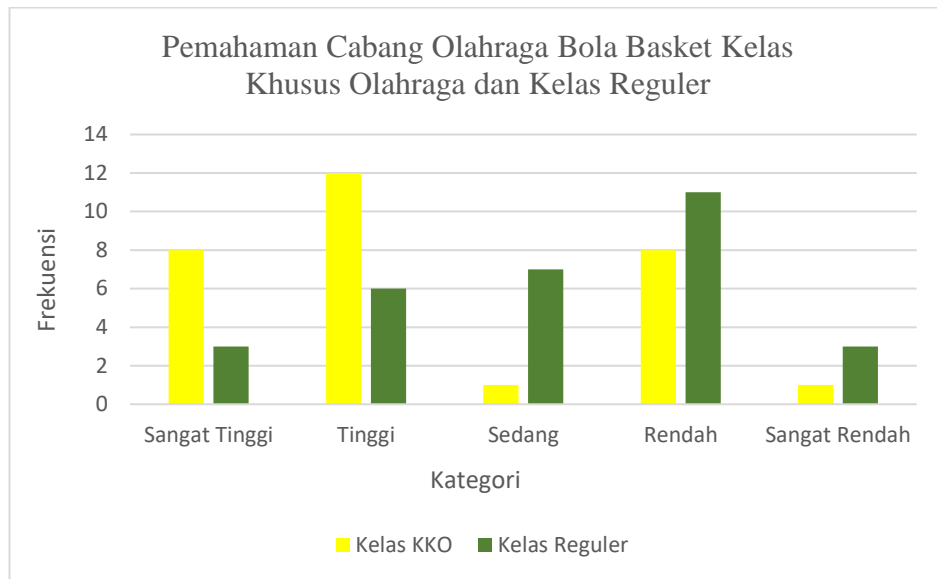
Statistik	Kelas KKO	Kelas Reguler
N	30	30
Mean	66,03	57,86
Median	67	60
Mode	67	60
Sd. Deviation	14,13	14,02
Minimum	27	27
Maximum	87	100

Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Bola Basket Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler

No	Interval	Kelas KKO		Kelas Reguler		Kategori
		f	%	F	%	
1	76-100	8	27%	3	10%	Sangat Tinggi
2	66-75	12	40%	6	20%	Tinggi
3	56-65	1	3%	7	23%	Sedang
4	41-55	8	27%	11	37%	Rendah
5	0-40	1	3%	3	10%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	30	100%	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Pemahaman Cabang Olahraga Bola Basket Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola basket kelas VIII yaitu sebanyak 8 responden (27%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 12 responden (40 %) memiliki kategori Tinggi, 1 responden (3 %) memiliki kategori Sedang, 8 responden (27 %) memiliki kategori Rendah dan 1 responden (3 %) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas khusus olahraga, untuk kelas reguler memperoleh 3 responden (10 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 6 responden (20 %) memiliki kategori Tinggi, 7 responden (23 %) memiliki kategori Sedang, 11 responden (37 %) memiliki kategori Rendah dan 3 responden (10 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang permainan bola basket berada pada kategori Rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi perbedaan pemahaman siswa kelas khusus olahraga terhadap materi permainan bola besar kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMPN 1 Sewon yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda sebanyak 45 butir soal yang terbagi diantaranya 15 soal permainan sepak bola, 15 soal permainan bola voli, dan 15 soal permainan bola basket yang terbagi menjadi 5 indikator yaitu pemahaman umum, teknik dasar, peraturan permainan, teknik dan zona area, dan pelanggaran dalam permainan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perbedaan pemahaman siswa KKO dan reguler terhadap materi permainan bola besar kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMPN 1 Saptosari menunjukkan bahwa kelas KKO lebih unggul dibandingkan dengan kelas reguler karena kelas KKO mempunyai salah satu spesialiasi dari permainan bola besar akan tetapi belum tentu bisa melakukan permainan bola besar yang lainnya, seperti peserta didik yang bagus bermain voli belum tentu bagus dalam permainan sepak bola dan bola basket. Untuk hasil dari keseluruhan peserta didik yang menjawab soal tes dari peneliti peserta didik menunjukkan pemahaman kebanyakan peserta didik dalam kategori tinggi. Dalam pelaksanaan pengisian tes bentuk pilihan ganda dilakukan secara luring dengan batasan waktu selama 60 menit. Sesuai dengan hasil dari tes yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu memperoleh total skor sebagai berikut: untuk siswa kelas khusus olahraga mendapatkan sebanyak 21 responden (70 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 9 responden (30%) memiliki kategori Tinggi, 0 responden (0 %) memiliki kategori Sedang, 0

responden (0 %) memiliki kategori Rendah dan 0 responden (0%) memiliki kategori Sangat Rendah. Untuk kelas reguler mendapatkan sebanyak 3 responden (10%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 19 responden (63%) memiliki kategori Tinggi, 8 responden (27%) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0%) memiliki kategori Rendah dan 0 responden (0%) memiliki kategori Sangat Rendah. Berdasarkan pendapat Aenon (2020:150) Guru merupakan sosok yang menjadi center dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan dalam belajar. Metode yang tidak tepat terhadap peserta didik, materi dan kesesuaian kurikulum akan menghambat proses pembelajaran yang bermuara pada hasil pembelajaran. Dari pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan peserta didik tidak luput dari arahan dan bimbingan seorang guru. Faktor-faktor diatas juga bisa menjadi salah satu faktor pendukung peserta didik memperoleh nilai yang tinggi pada tes yang telah diberikan, teman, keluarga, dan guru yang saling memberikan dukungan secara mental dan fisik kepada peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan skor dalam kategori tinggi. Gaya belajar setiap peserta didik umumnya memiliki gaya yang berbeda, ada yang gaya belajarnya visual, auditorial, ataupun kinestetik. Saat peserta didik sudah memahami gaya belajar yang sesuai dengan diri mereka maka saat proses pembelajaran berlangsung bisa mempermudah mereka memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Guru bisa juga mengklompokkan peserta didik sesuai dengan gaya belajar mereka agar mempermudah mereka memahami materi yang telah disampaikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa besarnya tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII, siswa kelas khusus olahraga lebih tinggi tingkat pemahaman dibandingkan dengan kelas reguler dilihat dari total nilai keseluruhan instrumen penelitian dengan persentase nilai total: untuk siswa kelas khusus olahraga mendapatkan sebanyak 21 responden (70 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 9 responden (30%) memiliki kategori Tinggi, 0 responden (0 %) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0 %) memiliki kategori Rendah dan 0 respoden (0%) memiliki kategori Sangat Rendah. Untuk kelas reguler mendapatkan sebanyak 3 responden (10%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 19 responden (63%) memiliki kategori Tinggi, 8 responden (27%) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0%) memiliki kategori Rendah dan 0 respoden (0%) memiliki kategori Sangat Rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai impilkasi dan masukan yang bermanfaat bagi siswa dan guru penjas di SMP Negeri 1 Saptosari untuk meningkatkan tingkat pemahaman tentang pemahaman umum maupun peraturan permainan di setiap cabang olahraga yang merupakan bahan

ajar sesuai kurikulum yang diterapkan. Sehingga guru penjas dapat memberikan pemahaman dan informasi yang lebih kepada siswa dan siswa dapat memiliki bekal pemahaman dasar dan pemahaman umum dari masing-masing cabang olahraga yang di ajarkan di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini hanya berlaku terhadap siswa kelas VIII reguler dan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Saptosari saja dan tidak digeneralisasikan untuk mata pelajaran yang lainnya.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tidak menggunakan wawancara secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mendapatkan informasi lebih detail, tetapi selama penelitian peneliti mengawasi langsung saat siswa mengerjakan instrumen penelitian.
3. Keterbatasan waktu dan biaya menyebabkan penelitian ini hanya dilaksanakan di SMP Negeri 1 Saptosari saja dan tidak melingkupi sekolah lain yang juga memiliki kelas khusus olahraga (KKO) di sekolahnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII diatas, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada sekolah, agar mampu memberikan dorongan kepada guru penjas

untuk menguasai lebih materi pemahaman umum setiap cabang olahraga sehingga bekal guru lebih lengkap saat mengajar, baik dari praktek maupun teori terutama pada permainan bola basket.

2. Kepada guru PJOK, agar lebih memaksimalkan perannya sebagai guru dalam upaya memberikan pemahaman yang lebih kepada siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 149-158.
- Anam, K. (2017). Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X SMA Negeri 1 Minggir. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(12).
- Anderson, L. W. and Krathwohl, D. R., et al (Eds.) (2001) A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. Allyn & Bacon.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Rev.ed). Jakarta: PT Bina Aksara.
- Asmajaya, D. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran VA K (Visual, Auditori, Kenestetik) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah pada Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas SMP NEGERI 4 Bahorok Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 1(2), 103-118.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Data, T. P. (2015). Instrumen Penelitian. *Kisi-Kisi Instrumen*.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Ketrampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dari hari Puskurbuk. (2012). Pergeseran paradigma belajar abad 21. Retrieved August 1, 2015, from <http://www.puskurbuk.org>
- Galank Riza AP. 2017. Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putera Usia 10-12 Tahun Di Sd Muhammadiyah Siraman. Skripsi sarjana pendidikan UNY. Eprint.uny
- Hartono, Soetanto. 2013. Pendidikan Jasmani (Sebuah Pengantar). Surabaya: Unesa University Press.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardapi, D. 2008. Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press
- Nasution, A. T. (2016). *Filsafat ilmu: Hakikat mencari pemahaman*. Deepublish
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama.
- Paturusi, Achmad. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, R. (2018). Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) dalam

- Implementasi Kurikulum 2013. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(34), 231-239.
- Setianingsih, C., & Suningsih, A. (2018). Analisis Terjadinya Revisi Taksonomi Bloom (Bloom's Taxonomies). *Jurnal Majalah Kreasi STKIP MPL*, 10(2).
- Soekidjo Notoatmodjo, S. (2005) *Metode Penelitian Kesehatan*, edisi revisi, Rineke Cipta. Jakarta.
- Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Suhadi. (2004). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli. Yogyakarta : FIK UNY
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiastuti, S. S. (2019). *Mengenal Permainan Olahraga Bola Besar*. Myria Publisher
- Wilson, L. O. (2016). Anderson and Krathwohl–Bloom's taxonomy revised. *Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 053.b/POR/VIII/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

10 Agustus 2022

Yth. Drs. Sridadi, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Soim Komarudin
NIM : 18601241031
Judul Skripsi : PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DAN SISWA KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAPTOSARI

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.


Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

a.n.Ketua Jurusan POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Surat Uji Instrumen Dari Fakultas

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN about:bla



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/282/UN34.16/LT/2022 4 Oktober 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. **SMP N 1 PLAYEN**
Jl. Manthous No.23, RW.03, Playen I, Playen, Kec. Playen, Kabupaten Gunung Kidul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55861

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Soim Komarudin
NIM	: 18601241031
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	: PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DAN SISWA KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAPTOSARI
Waktu Uji Instrumen	: 4 - 25 Oktober 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas

RAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/cG1hYV>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/887/UN34.16/PT.01.04/2022

4 Oktober 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **SMP N 1 SAPTOSARI**

Jl. Raya Panggang Wonosari No.22, Bulurejo, Kepek, Kec. Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55871

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Soim Komarudin
NIM : 18601241031
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN PEMAHAMAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DAN SISWA KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAPTOSARI
Waktu Penelitian : 12 Oktober - 11 November 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

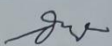

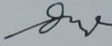
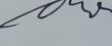
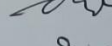
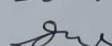

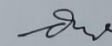


Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Soim Komarudin
NIM : 18601241031
Program studi : PJKR
Pembimbing : Dr. Sridadi, M.Pd.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	25 Agustus 2022	Bimbingan Proposal (konfirmasi bimbingan, dll)	
2	30 Agustus 2022	Revisi BAB I-III persiapan instrument dan izin penelitian	
3	24 September 2022	Revisi BAB III dan instrument penelitian	
4	30 September 2022	Siap-siap pengambilan data / Suart izin penelitian	
5	4 Oktober 2022	Izin penelitian dan pengambilan data	
6	24 Oktober 2022	Pengecekan validasi dan reliabilitas	
7	15 November 2022	Revisi BAB IV-V	
8	25 November 2022	Revisi halaman, tata tulis, tabel, dan gambar	
9	15 Desember 2022	Revisi	
10	4 Januari 2023	Persetujuan untuk daftar ujian	


a.n Ketua Jurusan POR,



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.

NIP. 19770218200801 1 002

Lampiran 5. Surat Telah Melakukan Uji Instrumen Dari Sekolah


PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PLAYEN
ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦩꦥꦤꦺꦝꦸꦏꦶꦢꦸꦭ
Jalan Manthous 23 Playen, Gunungkidul. Kode Pos 55861
Telepon 0274 392 202, Faksimile: 0274 392 202
Posel: smpn_1playen@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 422/ 010

Yang bertanda tangan di bawah ini


nama	: Prawoto, S.Pd.
NIP	: 19640602 198502 1 001
pangkat/gol.	: Pembina/IVa
jabatan	: Kepala SMP N 1 Playen


Dengan ini menerangkan:

Nama	: Soim Komarudin
No. Induk Mahasiswa	: 18601241031
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Uji Instrumen Penulisan Tugas Akhir di SMPN 1 Playen pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan judul Tugas Akhir "**Perbedaan Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga dan Siswa Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII SMPN 1 Playen**".


Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

9 Januari 2023
KEPALA

PRAWOTO, S.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19610115 198403 1 007



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SAPTOSARI
ꦱꦩ꧀ꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦠꦺꦤ꧀ꦱꦏꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ
Alamat : Jln. Wonosari-Panggung Km 22, Kepek, Saptosari
☎ 0811257086 📠 55871

Nomor : 421/215/2022
Hal : Balasan Ijin Penelitian

Yth. Dekan FIK, Wakil Dekan Bid. Akademik
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : EMY INDARTI, S.Pd.
N I P : 19700424 199802 2 006
Jabatan : Kepala SMP N 1 Saptosari
Unit kerja : SMP N 1 Saptosari

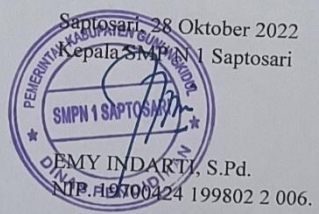
Berdasar surat izin penelitian nomor : B/887/UN34.16/PT.01.04/2022 dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Soim Komarudin
NIM : 18601241031
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - SI

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMPN 1 Saptosari dengan Judul "Perbedaan Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga Dan Siswa Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII Smp Negeri 1 Saptosari."

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Saptosari, 28 Oktober 2022
Kepala SMP N 1 Saptosari


EMY INDARTI, S.Pd.
NIP.19700424 199802 2 006.

Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
perbedaan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMPN 1 Saptosari.	Permainan sepak bola	Pemahaman umum sepak bola	1. Induk organisasi sepakbola dunia 2. Induk organisasi sepakbola Indonesia 3. jumlah tim dan pemain dalam sepak bola	1,2,3,4	4
		Teknik dasar dalam permainan sepakbola	1. Teknik menyundul 2. Teknik menghentikan bola 3. Jenis tendangan	5,6,7	3
		Peraturan permainan	1. waktu pertandingan 2. Jenis Pelanggaran	8,9	2
		Taktik dan zona area lapangan permainan	1. Tedangan dari sudut lapangan 2. zona offside 3. tendangan pinalti	10,11,12	3
		Pelanggaran dalam permainan	1. lemparan kedalam 2. kartu kuning dan merah 3. pelanggaran handball	13,14,15	3
	Permainan bola voli	Pemahaman umum bola voli	1. induk organisasi voli Indonesia 2. pencipta permainan bola voli dunia 3. kompetisi terbesar bola voli di Indonesia	16,17,18	3
		Teknik dasar dalam bola	1. Teknik <i>service</i> .	19,20,21	3

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
		voli	2. Teknik <i>smash</i> 3. Teknik passing atas		
		Peraturan permainan	1. pemain yang bertugas mengatur serangan (Libero) 2. ukuran tinggi net putra dan putri 3. jumlah pemain yang bermain 4. pergantian pemain bola voli	22,23,24, 25	4
		Strategi dan zona area lapangan permainan	1. strategi <i>blocking</i> 2. Teknik passing	26,27	2
		Pelanggaran dalam permainan	1. Pukulan yang dilarang dalam permainan bola voli 2. peran kapten dalam tim 3. pelanggaran dalam melakukan <i>service</i>	28,29,30	3
	Permainan bola basket	Pemahaman umum bola basket	1. induk organisasi basket dunia 2. induk organisasi basket Indonesia 3. penemu permainan bola basket dunia	31,32,33	3
		Teknik dasar dalam permainan bola basket	1. Teknik passing 2. Teknik passing chest pass	34,35,36, 37	4

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
			3. Teknik passing baounce pass 4. Teknik rebound		
		Peraturan permainan	1. point tembakan dari luar garis setengah lingkaran 2. Jumlah pemain 3. Teknik memulai pertandingan 4. point ketikan memasukan bola ke keranjang	38,39,40,41	4
		Taktik dan zona area lapangan permainan	1. Teknik jump shot	42	1
		Pelanggaran dalam permainan	1. Teknik pivot 2. peraturan key area 3. Pelanggaran back ball	43,44,45	3
Jumlah					45

Lampiran 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
perbedaan pemahaman siswa kelas khusus olahraga dan kelas regular dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMPN 1 Saptosari.	Pemahaman Permainan sepak bola	Pemahaman umum sepak bola	1. Induk organisasi sepakbola dunia 2. Induk organisasi sepakbola Indonesia 3. jumlah tim dan pemain dalam sepak bola	1,2,3,4	4
		Teknik dasar dalam permainan sepakbola	1. Teknik menyundul 2. Teknik menghentikan bola 3. Jenis tendangan	5,6,7	3
		Peraturan permainan	1. waktu pertandingan 2. Jenis Pelanggaran	8,9	2
		Taktik dan zona rea lapangan permainan	1. Tedangan dari sudut lapangan 2. zona offside 3. tendangan pinalti	10,11,12	3
		Pelanggaran dalam permainan	1. lemparan kedalam 2. kartu kuning dan merah 3. pelanggaran handball	13,14,15	3
		Pemahaman Permainan bola voli	Pemahaman umum bola voli	1. induk organisasi voli Indonesia 2. pencipta permainan bola voli dunia 3. kompetisi terbesar bola voli diIndonesia	16,17,18

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
		Teknik dasar dalam bola voli	1. Teknik <i>service</i> . 2. Teknik <i>smash</i> 3. Teknik <i>passing</i> atas	19,20, 21	3
		Peraturan permainan	1. pemain yang bertugas mengatur serangan (<i>Liber</i> o) 2. ukuran tinggi net putra dan putri 3. jumlah pemain yang bermain 4. pergantian pemain bola voli	22,23, 24,25	4
		Strategi dan zona area lapangan permainan	1. strategi <i>blocking</i> 2. Teknik <i>passing</i>	26,27	2
		Pelanggaran dalam permainan	1. Pukulan yang dilarang dalam permainan bola voli 2. peran kapten dalam tim 3. pelanggaran dalam melakukan <i>service</i>	28,29, 30	3
	pemahaman permainan bola basket	Pemahaman umum bola basket	1. induk organisasi basket dunia 2. induk organisasi basket Indonesia 3. penemu permainan bola basket dunia	31,32, 33	3
		Teknik dasar dalam permainan	1. Teknik <i>passing</i>	34,35, 36,37	4

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah
		bola basket	2. Teknik passing chest pass 3. Teknik passing bounce pass 4. Teknik rebound		
		Peraturan permainan	1. point tembakan dari luar garis setengah lingkaran 2. Jumlah pemain 3. Teknik memulai pertandingan 4. point ketukan memasukan bola ke keranjang	38,39, 40,41	4
		Taktik dan zona area lapangan permainan	1. Teknik jump shot	42	1
		Pelanggaran dalam permainan	1. Teknik pivot 2. peraturan key area 3. Pelanggaran back ball	43,44, 45	3
Jumlah					45

Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

BUTIRAN SOAL	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
BUTIRAN SOAL 1	0.250	0.264	VALID
BUTIRAN SOAL 2	0.250	-0.017	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 3	0.250	0.298	VALID
BUTIRAN SOAL 4	0.250	0.629	VALID
BUTIRAN SOAL 5	0.250	0.174	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 6	0.250	0.251	VALID
BUTIRAN SOAL 7	0.250	0.438	VALID
BUTIRAN SOAL 8	0.250	0.437	VALID
BUTIRAN SOAL 9	0.250	0.287	VALID
BUTIRAN SOAL 10	0.250	0.475	VALID
BUTIRAN SOAL 11	0.250	0.488	VALID
BUTIRAN SOAL 12	0.250	0.549	VALID
BUTIRAN SOAL 13	0.250	0.451	VALID
BUTIRAN SOAL 14	0.250	0.356	VALID
BUTIRAN SOAL 15	0.250	0.176	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 16	0.250	-	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 17	0.250	0.311	VALID
BUTIRAN SOAL 18	0.250	0.432	VALID
BUTIRAN SOAL 19	0.250	0.173	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 20	0.250	0.129	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 21	0.250	0.278	VALID
BUTIRAN SOAL 22	0.250	0.211	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 23	0.250	0.389	VALID
BUTIRAN SOAL 24	0.250	0.361	VALID
BUTIRAN SOAL 25	0.250	0.154	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 26	0.250	0.548	VALID
BUTIRAN SOAL 27	0.250	0.603	VALID
BUTIRAN SOAL 28	0.250	0.487	VALID
BUTIRAN SOAL 29	0.250	0.459	VALID
BUTIRAN SOAL 30	0.250	-0.100	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 31	0.250	0.429	VALID
BUTIRAN SOAL 32	0.250	0.063	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 33	0.250	0.208	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 34	0.250	0.562	VALID
BUTIRAN SOAL 35	0.250	0.134	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 36	0.250	0.218	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 37	0.250	0.340	VALID
BUTIRAN SOAL 38	0.250	0.392	VALID
BUTIRAN SOAL 39	0.250	0.193	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 40	0.250	-0.007	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 41	0.250	0.127	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 42	0.250	0.168	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 43	0.250	0.224	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 44	0.250	-0.321	TIDAK VALID
BUTIRAN SOAL 45	0.250	0.281	VALID

Lampiran 10. Indikator Soal Tidak Valid

Indikator	Jumlah Soal	Soal Tidak Valid
1. Pemahaman umum sepak bola	4	1
2. Teknik dasar dalam permainan sepakbola	3	1
3. Peraturan permainan	2	-
4. Taktik dan zona area lapangan permainan	3	-
5. Pelanggaran dalam permainan	3	1
6. Pemahaman umum bola voli	3	1
7. Teknik dasar dalam bola voli	3	2
8. Peraturan permainan	4	2
9. Strategi dan zona area lapangan permainan	2	-
10. Pelanggaran dalam permainan	3	1
11. Pemahaman umum bola basket	3	2
12. Teknik dasar dalam permainan bola basket	4	2
13. Peraturan permainan	4	3
14. Taktik dan zona area lapangan permainan	1	1
15. Pelanggaran dalam permainan	3	2
Jumlah	45	19

Lampiran 11. Soal Uji Instrumen Penelitian

Nama :

Kelas :

No absen :

SOAL TES PENDIDIKAN JASMANI PERMAINAN BOLA BESAR

1. Induk organisasi sepak bola di Indonesia adalah.....
 - a. PBSI
 - b. PSTI
 - c. PSSI
 - d. PBVSI
2. Induk organisasi sepak bola dunia adalah.....
 - a. AFF
 - b. FIFA
 - c. IBF
 - d. BWF
3. Dalam sebuah pertandingan sepak bola, berapa jumlah tim yang bertanding....
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 11
 - d. 2
4. Setiap tim dalam sepak bola ada berapa pemain yang bermain didalam lapangan.....
 - a. 12
 - b. 6
 - c. 11
 - d. 9
5. Tendangan yang dilakukan pemain sepak bola dari jarak 12 meter dari gawang disebut....
 - a. *Penalty*
 - b. *Goal kick*
 - c. *Corner kick*
 - d. *Free kick*
6. Menyudul bola untuk memasukan bola kedalam gawang yang paling tepat menggunakan bagian.....
 - a. Pelipis
 - b. Dahi
 - c. Bagian atas kepala
 - d. Bagian belakang kepala
7. Ketika seorang pemain sepak bola mendapat umpan datar dari teman makan kontrol bola yang tepat menggunakan kaki bagian....
 - a. Dalam
 - b. Luar
 - c. Punggung kaki
 - d. Paha

8. Berapa lama waktu pertandingan dalam sepak bola....
- 2x40 menit
 - 2x45 menit
 - 2x35 menit
 - 2x54 menit
9. Saat pemain bukan kiper menyentuh bola dengan tangan, maka pemain tersebut dikatakan melakukan pelanggaran....
- Counter attack*
 - Offside*
 - Penalty*
 - Hand ball*
10. Ketika teman satu tim menendang bola keluar dari garis gawang sendiri maka tim musuh akan mendapatkan.....
- Penalty*
 - Corner kick*
 - Offside*
 - Free kick*
11. Jika pemain berada di area lapangan lawan dan pemain berada dibelakang pemain lawan kemudian diberi umpan oleh teman maka pemain tersebut berada dalam posisi.....
- Counter attack*
 - Offside*
 - Kick off*
 - Free kick*
12. Tendangan yang diperoleh saat seorang melakukan pelanggaran diluar kotak pinalti disebut.....
- Free kick*
 - Penalty*
 - Free shoot*
 - Shoot ball*
13. Lemparan kedalam dilakukan apabila....
- Bola melewati garis tengah
 - Bola keluar melewati garis gawang
 - Bola keluar melewati garis samping lapangan
 - Bola masuk kedalam gawang
14. Ketika pemain sudah mendapatkan peringatan satu kali maka jika pemain melakukan pelanggaran lagi akan diberikan.....
- Kartu merah
 - Kartu kuning
 - Penalty*
 - Kartu hijau
15. Ketika seorang pemain melakukan *hand ball* diarea gawang lawan, maka lawan akan mendapatkan....
- Free kick*

- b. *Corner kick*
 - c. *Penalty*
 - d. *Kick off*
16. Induk organisasi voli indonesia adalah....
- a. PSTI
 - b. PBVSI
 - c. IBF
 - d. FIBA
17. Pencipta permainan bola voli adalah.....
- a. Gol D. Roger
 - b. William G. Morgan
 - c. Dr. luhut
 - d. Per Hendrick Link
18. Kompetisi bola voli professional Indonesia yang diikuti oleh seluruh klub yang tersebar di Indonesia yaitu...
- a. FIVBA
 - b. LIVOLI
 - c. PROLIGA
 - d. KEJURNAS
19. Pukulan yang dilakukan untuk memulai permainan disebut...
- a. *Service*
 - b. *Blocking*
 - c. *Smash*
 - d. *Passing*
20. Pukulan keras yang dilakukan untuk menyerang pertahanan lawan disebut....
- a. *Blocking*
 - b. *Passing*
 - c. *Smash*
 - d. *Service*
21. Ketika lawan melakukan *service* atas dan posisi bola diatas kepala maka teknik yang digunakan untuk menerima bola adalah....
- a. *Passing bawah*
 - b. *Smash*
 - c. *Blocking*
 - d. *Passing atas*
22. Pemain yang bertugas mengatur serangan disebut...
- a. Spiker
 - b. Libero
 - c. Tosser
 - d. Server
23. Ukuran tinggi net pada bola voli untuk putra dan putri yaitu....
- a. Putra : 2,34 meter & putri : 2,45 meter
 - b. Putra : 2,43 meter & putri : 2,24 meter
 - c. Putra : 2,43 meter & putri : 2,45 meter

- d. Putra : 2,44 meter & putri :
2,41 meter
24. Berapakah pemain yang bermain dalam satu tim disebuah pertandingan bola voli....
- 12
 - 5
 - 4
 - 6
25. Barapa kali pergantian pemain dalam bola voli.....
- Tidak dibatasi
 - 2
 - 3
 - 4
26. Membendung bola yang dilakukan oleh dua pemain atau lebih dinamakan...
- Blok atas
 - Blok bawah
 - Blok samping
 - Blok dalam
27. Menggambil bola hasil *service* lawan disebut.....
- Blocking*
 - Passing*
 - Heading*
 - Smash*
28. Pukulan yang tidak diperbolehkan dalam permainanbola voli adalah....
- Pukulan tidak sempurna / *double*
 - Bola diambil dengan kepala
 - Bola diambil dengan paha
 - Bola diambil dengan kaki
29. Pemain yang berhak menanyakan keputusan wasit adalah,.....
- Libero
 - Semua pemain
 - Pelatih
 - Kapten regu
30. Ketika pemain *service* dan kaki tumpu menginjak garis maka.....
- Poin untuk tim
 - Poin untuk lawan
 - Poin untuk pelatih
 - Poin untuk wasit
31. Induk organisasi bola basket dunia adalah.....
- FIBA
 - PSTI
 - PSSI
 - PIBA
32. Induk organisasi bola basket indonesia adalah.....
- PERSASI
 - PERBASI

- c. PERSABI
d. PERDASI
33. Permainan bola basket pertama kali ditemukan oleh.....
- J. Smith woses
 - Ir. Soekarno
 - James A. Naismith
 - Danang sumargo
34. Mengoper bola ke rekan tim disebut.....
- Free throw*
 - Dribble*
 - Passing*
 - Rebound*
35. *passing* yang digunakan untuk mengoper keteman dengan jarak 2 meter menggunakan *passing*.....
- chast pass*
 - bounce pass*
 - overhead pass*
 - tim pass*
36. *passing* yang dilakukan dengan cara memantulkan bola ke lantai pada permainan bola basket adalah.....
- chast pass*
 - bounce pass*
 - overhead pass*
 - tim pass*
37. Menangkap bola pantulan hasil tembakan pemain lawan disebut.....
- Free throw*
 - Dribble*
 - Passing*
 - Rebound*
38. Berapa poin yang diperoleh dari tembakan yang dilakukan diluar garis setengah lingkaran.....
- 1 angka
 - 2 angka
 - 3 angka
 - 4 angka
39. Berapa pemain yang bermain disebuah pertandingan bola basket.....
- 4
 - 7
 - 5
 - 6
40. Untuk memulai suatu pertandingan dalam permainan bola basket maka dilakukan....
- Shooting*
 - Jump ball*
 - Pivot*
 - Lay-up*

41. Pemain yang memasukan bola dari bawah keranjang akan mendapatkan point.....
- 1 angka
 - 2 angka
 - 3 angka
 - 4 angka
42. Dalam bola basket, Teknik menembak sambal melompat dinamakan.....
- shooting*
 - jump shot*
 - overhead pass*
 - lay up*
43. Pada bola basket, berputar kesegala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki dinamakan....
- Shooting*
 - Jumping*
 - Pivot*
 - Lay-up*
44. Pemain tidak boleh berada diarea tembakan bebas (key area) selama.....
- 15 detik
 - 3 detik
 - 10 detik
 - 5 detik
45. Pelanggaran yang dilakukan karena membawa bola kembali melewati garis tengah disebut.....
- Touching*
 - Back ball*
 - Foul*
 - Travelling*

Lampiran 12. Soal Uji Penelitian

Nama :

Kelas :

SOAL TES PENDIDIKAN JASMANI PERMAINAN BOLA BESAR

- Organisasi sepak bola di Indonesia adalah.....
 - PBSI
 - PSTI
 - PSSI
 - PBVSI
- Induk organisasi sepak bola seluruh dunia adalah.....
 - AFF
 - FIFA
 - IBF
 - BWF
- Dalam sebuah pertandingan sepak bola, berapa jumlah tim yang bertanding....
 - 4
 - 3
 - 11
 - 2
- Setiap tim dalam sepak bola ada berapa pemain yang bermain didalam lapangan.....
 - 12
 - 6
 - 11
 - 9
- Tendangan yang dilakukan pemain sepak bola dari jarak 12 meter dari gawang disebut....
 - Penalty*
 - Goal kick*
 - Corner kick*
 - Free kick*
- Menyudul bola untuk memasukan bola kedalam gawang yang paling tepat menggunakan bagian.....
 - Pelipis
 - Dahi
 - Bagian atas kepala
 - Bagian belakang kepala
- Ketika seorang pemain sepak bola mendapat umpan datar dari teman makan kontrol bola yang tepat menggunakan kaki bagian....
 - Dalam
 - Luar
 - Punggung kaki
 - Paha
- Berapa lama waktu pertandingan dalam sepak bola....
 - 2x40 menit
 - 2x45 menit
 - 2x35 menit
 - 2x54 menit
- Saat pemain bukan kiper menyentuh bola dengan tangan, maka pemain tersebut dikatakan melakukan pelanggaran....
 - Counter attack*
 - Offside*

- c. *Penalty*
d. *Hand ball*
11. Ketika teman satu tim menendang bola keluar dari garis gawang sendiri makan tim musuh akan mendapatkan.....
- a. *Penalty*
b. *Corner kick*
c. *Offside*
d. *Free kick*
11. Jika dalam sepak bola pemain berada di area lapangan lawan dan pemain berada dibelakang pemain lawan kemudian diberi umpan oleh teman makan pemain tersebut berada dalam posisi.....
- a. *Counter attack*
b. *Offside*
c. *Kick off*
d. *Free kick*
12. Tendangan yang diperoleh saat seorang melakukan pelanggaran diluar kotak pinalti dalam sepak bola disebut.....
- a. *Free kick*
b. *Penalty*
c. *Goal kick*
d. *Shoot ball*
13. Dalam permainan sepak bola lemparan kedalam dilakukan apabila....
- a. Bola melewati garis tengah
b. Bola keluar melewati garis gawang
c. Bola keluar melewati garis samping lapangan
d. Bola masuk kedalam gawang
14. Dalam sepak bola ketika pemain sudah mendapatkan peringatan satu kali maka jika pemain melakukan pelanggaran lagi akan diberikan.....
- a. *Free kick*
b. Kartu kuning
c. *Penalty*
d. Kartu hijau
15. Dalam sepak bola ketika seorang pemain bertahan hand ball diarea gawang sendiri maka lawan akan mendapatkan.....
- a. *Free kick*
b. *Corner kick*
c. *Penalty*
d. *Kick off*
16. Induk organisasi voli indonesia adalah....
- a. PSTI
b. PBVSI
c. IBF
d. FIBA
17. Pencipta permainan bola voli adalah.....
- a. Gol D. Roger
b. William G. Morgan
c. Dr. luhut
d. Per Hendrick Link
18. Kompetisi bola voli professional Indonesia yang diikuti oleh seluruh klub yang tersebar di Indonesia yaitu...
- a. FIVBA
b. LIVOLI
c. PROLIGA
d. KEJURNAS

19. Teknik pukulan yang dilakukan untuk memulai permainan dalam permainan bola voli disebut.....
- Service*
 - Blocking*
 - Smash*
 - Passing*
20. Pukulan keras yang dilakukan untuk menyerang pertahanan lawan dalam permainan bola voli disebut....
- Blocking*
 - Passing*
 - Smash*
 - Service*
21. Ketika lawan melakukan *service* atas dan posisi bola diatas kepala maka teknik yang digunakan untuk menerima bola permainan bola voli adalah....
- Passing bawah
 - Smash
 - Blocking
 - Passing atas
22. Pemain yang bertugas mengatur serangan disebut...
- Spiker
 - Libero
 - Tosser
 - Server
23. Ukuran tinggi net pada bola voli untuk putra dan putri yaitu....
- Putra : 2,34 meter & putri : 2,45 meter
 - Putra : 2,43 meter & putri : 2,24 meter
 - Putra : 2,43 meter & putri : 2,45 meter
 - Putra : 2,44 meter & putri : 2,41 meter
24. Berapakah pemain yang bermain dalam satu tim disebuah pertandingan bola voli....
- 12
 - 5
 - 4
 - 6
25. Barapa kali pergantian pemain dalam bola voli.....
- 6
 - 2
 - 3
 - 4
26. Dalam bola voli membendung bola yang dilakukan oleh dua pemain atau lebih dinamakan...
- Blok atas
 - Blok bawah
 - Blok samping
 - Blok dalam
27. Dalam bola voli menggambil bola hasil *service* lawan disebut.....
- Blocking*
 - Passing*
 - Heading*
 - Smash*
28. Pukulan yang tidak diperbolehkan dalam permainan bola voli adalah....
- Pukulan tidak sempurna / *double*

- b. Bola diambil dengan kepala
 c. Bola diambil dengan paha
 d. Bola diambil dengan kaki
29. Dalam permainan bola voli pemain yang berhak protes kepada wasit adalah,.....
- a. Libero
 b. Semua pemain
 c. Pelatih
 d. Kapten regu
30. Ketika pemain *service* dan kaki tumpu menginjak garis permainan bola voli maka.....
- a. Poin untuk tim
 b. Poin untuk lawan
 c. Poin untuk pelatih
 d. Poin untuk wasit
31. Induk organisasi bola basket dunia adalah.....
- a. FIBA
 b. PSTI
 c. PSSI
 d. USTA
32. Induk organisasi bola basket seluruh Indonesia adalah.....
- a. PSTI
 b. PERBASI
 c. PSSI
 d. PBVSI
33. Permainan bola basket didunia pertama kali ditemukan oleh.....
- a. J. Smith woses
 b. Ir. Soekarno
 c. James A. Naismith
 d. Danang sumargo
34. Dalam permainan bola basket mengoper bola ke rekan tim disebut.....
- a. *Free throw*
 b. *Dribble*
 c. *Passing*
 d. *Rebound*
35. Dalam permainan bola basket *passing* yang digunakan untuk mengoper keteman dengan jarak 2 meter menggunakan *passing*....
- a. *chast pass*
 b. *bounce pass*
 c. *overhead pass*
 d. *tim pass*
36. *passing* yang dilakukan dengan cara memantulkan bola ke lantai pada permainan bola basket adalah.....
- a. *chast pass*
 b. *bounce pass*
 c. *overhead pass*
 d. *tim pass*
37. Menangkap bola pantulan hasil tembakan pemain lawan permainan bola basket disebut.....
- a. *Free throw*
 b. *Dribble*
 c. *Passing*
 d. *Rebound*
38. Berapa poin yang diperoleh dari tembakan yang dilakukan diluar garis setengah lingkaran dalam permainan bola basket.....
- a. 1 angka
 b. 2 angka

- c. 3 angka
d. 4 angka
39. Berapa jumlah pemain setiap tim yang bermain di lapangan dalam pertandingan bola basket.....
a. 4
b. 5
c. 7
d. 6
40. Untuk memulai suatu pertandingan dalam permainan bola basket maka dilakukan....
a. *Shooting*
b. *Jump ball*
c. *Pivot*
d. *Passing*
41. Pemain yang memasukan bola dari dalam garis setengah lingkaran permainan bola basket akan mendapatkan point.....
a. 1 angka
b. 2 angka
c. 3 angka
d. 4 angka
42. Dalam permainan bola basket, Teknik menembak bola dengan melompat dinamakan.....
a. *shooting*
b. *jump shot*
c. *overhead pass*
d. *lay up*
43. Pada permainan bola basket, berputar kesegala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki dinamakan....
a. *Shooting*
b. *Jumping*
c. *Pivot*
d. *Lay-up*
44. Pemain tidak boleh berada diarea tembakan bebas (key area) dalam permainan bola basket selama.....
a. 1 detik
b. 3 detik
c. 2 detik
d. 0 detik
45. Dalam bola basket pelanggaran yang dilakukan karena membawa bola kembali melewati garis tengah disebut.....
a. *Touching*
b. *Back ball*
c. *Foul*
d. *Travelling*

Lampiran 13. Dokumentasi Peserta Didik Mengerjakan Soal

Gambar 6. kelas reguler mengerjakan tes



Gambar 7. kelas KKO mengerjakan tes

